

**DAMPAK PENGUMUMAN PERINGKAT BARU DAN
PERUBAHAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP
PENDAPATAN SAHAM**

Ek

SKRIPSI

B 152 '02

Wah

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

MOCH. FIKRI WAHYUDI
No. Pokok : 049815985

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

SKRIPSI

DAMPAK PENGUMUMAN PERINGKAT BARU DAN
PERUBAHAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP
PENDAPATAN SAHAM

DIAJUKAN OLEH :

MOCH. FIKRI WAHYUDI

No. Pokok : 049815985

MIIR
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUKABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Hj. DWI RATMAWATI, M.Com.

TANGGAL 09-10-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



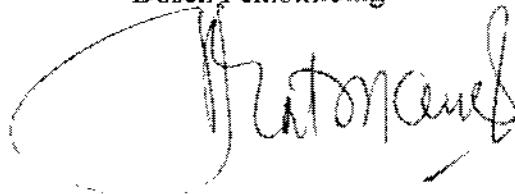
DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL 9/10/02

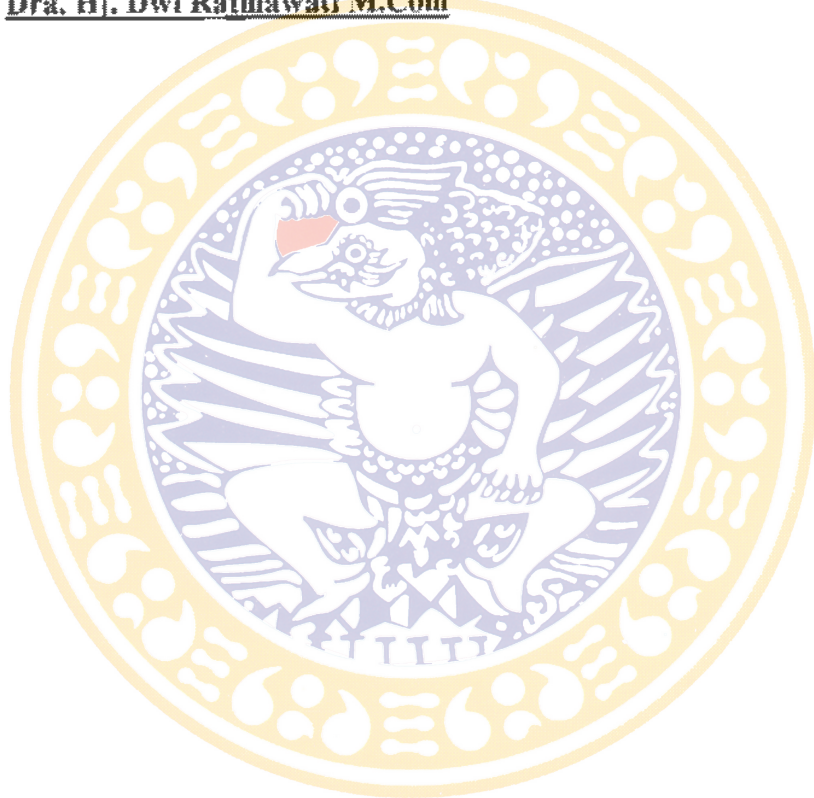
Surabaya, 23 - 08 - 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Dwi Ratmawati M.Com



ABSTRAKSI

Pasar surat hutang atau obligasi semakin marak diperdagangkan di Indonesia. Sejak 1995, obligasi yang diperdagangkan di bursa harus diperingkat oleh lembaga pemeringkat (*rating agency*). Peringkat obligasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Informasi tentang peringkat obligasi dapat memberikan isyarat negatif atau positif bagi investor.

Penelitian ini berusaha mengetahui bagaimana dampak pengumuman peringkat baru dan perubahan peringkat obligasi terhadap pendapatan saham. Penelitian ini menggunakan 57 sampel yang diperoleh selama periode April 1998 sampai 2001. Sampel dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok peringkat baru (T1) sebanyak 16 sampel, kelompok kenaikan peringkat (T2) sebanyak 15 sampel dan kelompok penurunan peringkat (T3) sebanyak 26 sampel. Pendekatan *event study* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pendapatan abnormal saham yang diwakili AAR dan CAAR disekitar tanggal pengumuman peringkat baru dan perubahan peringkat obligasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok T1, terdapat adanya AAR yang negatif signifikan yang terjadi pada $t-15$. Pada kelompok T2, AAR yang positif signifikan terjadi pada $t-7$, sedangkan pada kelompok T3, AAR yang negatif signifikan terjadi pada $t-4$, $t-0$ dan $t+3$. Pada ketiga kelompok sampel tersebut tidak ditemukan nilai CAAR yang signifikan. Hasil dari *abnormal return* tersebut menunjukkan bahwa BEJ belum mencapai efisien dalam bentuk semi kuat dari sisi pengumuman peringkat obligasi.

